

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data Dan Objek Penelitian

Pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan variabel penelitian, metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dimana data diambil dari data BEI, *IDX review dan Indonesia Capital Market Directory (ICMD)* dan saham oke (www.sahamok.com). .

3.2 Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan sektor batu bara, logam, kimia, dan minyak, gas yang listed di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015 – 2017. Peneliti menggunakan perusahaan sektor batu bara dan minyak, gas dikarenakan perusahaan manufaktur sektor ini merupakan perusahaan yang dikategorikan dalam bisnis yang sudah mapan, artinya pertumbuhan kinerja keuangan tidak bisa mencapai maksimal jika tidak dikelola dengan baik. Penggunaan tahun 2015 sebagai awal penelitian untuk memastikan kinerja keuangan perusahaan didalam 3 tahun terakhir penelitian. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria menerbitkan laporan keuangan secara terus menerus di periode penelitian. Sehingga di temukan jumlah yang diteliti 10 sehingga sampel dalam penelitian berjumlah 30 sampel.

3.3 Definisi Operasonal Variabel

1.Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel yang lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Perhitungan nilai perusahaan dilakukan dengan menggunakan Tobin's Q. (Sugiharto , 2009) menyatakan bahwa dalam penghitungan Tobin's Q menggunakan dasar *market value* dari saham yang beredar dan hutang saham terhadap *replacement cost asset* perusahaan. Adapun rumus Tobin's Q sebagai berikut :

$$\text{Tobin's Q} = \frac{(\text{EMV} + \text{D})}{(\text{EBV} + \text{D})}$$

Keterangan :

Q = Nilai perusahaan

EMV = Nilai pasar ekuitas ($\text{EMV} = \text{closing price} \times \text{jumlah saham yang beredar}$)

D = Nilai buku dari total hutang

EBV = Nilai buku dari total Aset

Permanasari ,2010), rasio yang dapat memberikan informasi nilai perusahaan yang baik dengan menggunakan rasio Tobin's Q karena memasukkan semua unsur hutang dan modal saham, pengukuran ini bukan hanya mempertimbangkan saham biasa dan ekuitas perusahaan tetapi seluruh aset perusahaan. Pengukuran dengan memasukkan aset perusahaan berarti perusahaan bukan hanya berpikir pada investor saham tetapi juga kreditur karena sumber pembiayaan operasional bukan hanya dari ekuitas tetapi juga dari pinjaman yang diberikan kreditur (Sukamulha,2014).

2. Variabel Bebas (Independen)

Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahan timbulnya variabel terikat, dalam penelitian ini adalah Good Corporate Governance Yang diukur dengan Komite Audit.

3. Variabel Intervening

b. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimiliki (IAI, 2007). Kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini diukur melalui salah satu rasio profitabilitas yaitu ROA. (Munawir 2001:91-92) menjelaskan bahwa ROA merupakan pengukuran yang komperhensif dimana dapat mencerminkan seluruh rasio ketika perusahaan dalam menjalankan praktik akuntansi sesuai dengan aturan SAK (standart akuntan keuangan), maka ROA dapat diukur secara efisiensi untuk mengetahui penggunaan modal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan.

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Variabel intervening dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan kegiatan operasional dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012). Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat ukuran kinerja keuangan ini adalah *Return on Aset* (ROA).

Telepta (2011) meneliti tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Metode penelitian yang digunakan yaitu analisis regresi linear

berganda. Tujuan penelitian ini untuk memperoleh bukti empiris tentang kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Asset (ROA)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*Tobins q*), berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan,

3.4 Metode Analisis Dan Teknik Pengolahan

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif, merupakan suatu teknik analisa data yang menggunakan angka-angka agar pemecahan masalah dapat dihitung secara pasti. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda yang menghasilkan nilai koefisien determinasi dan model persamaan regresi linear berganda.

3.5 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak terdistribusi normal. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dan *P-P plot*. Penarikan kesimpulan dari pengujian dengan menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* didasarkan pada:

asym. Sig > 0.05 _ data berdistribusi normal
asym. Sig < 0.05 _ data berdistribusi tidak normal

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Penelitian ini melakukan pengujian uji

multikolinearitas dengan melihat nilai VIF. Pengambilan keputusan dari pengujian VIF didasarkan pada:

VIF < 10 _ tidak terjadi masalah multikolinearitas

VIF > 10 _ terjadi masalah multikolinearitas

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ketidaksamaan varian dari residual observasi yang satu dengan lainnya. Pengujian ini dilakukan dengan uji *scatterplot* dan koefisien korelasi *spearman* yang diaplikasikan dalam SPSS. Dasar pengambilan keputusan uji koefisien korelasi *spearman*, yaitu:

sig. > 0.05 _ tidak terdapat heteroskedastisitas

sig. < 0.05 _ terdapat heteroskedastisitas

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang dilakukan untuk menguji korelasi antar nilai residual yang ada dalam model regresi. Metode pengujian autokorelasi yang digunakan adalah Durbin Watson (DW). Ghazali (2002) menarik kesimpulan dari uji Durbin Watson dengan melihat ketentuan berikut:

1. Angka DW di bawah -2, menunjukkan adanya autokorelasi positif.
2. Angka DW di antara -2 sampai +2, menunjukkan tidak ada autokorelasi.
3. Angka DW di atas +2, menunjukkan adanya autokorelasi negatif.

3.6 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi adalah variasi total dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh variasi dalam variabel independen dan variabel kontrol.

3.7 Uji F

Uji F menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependennya. Jika nilai probabilitas < nilai sig sebesar 0,05 maka secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji signifikansi simultan (F test):

Jika nilai probabilitas < nilai sig sebesar 0,05 maka secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.8 Uji T (parsial)

Uji statistik t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

1. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis ditolak).
2. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis diterima)